



LAPORAN HASIL PENGUKURAN PEMAHAMAN VISI DAN MISI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2026



Disusun oleh

**Tim Pengukuran Pemahaman Visi dan Misi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**



Yogyakarta, April 2026

Pengesahan

Laporan Hasil Pengukuran Pemahaman Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2026 ini telah disusun dan disahkan sebagai bentuk evaluasi dan pengukuran tingkat pemahaman sivitas akademika dan stakeholders terhadap visi dan misi fakultas.

Laporan ini disusun sebagai salah satu upaya mendukung peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan dan peningkatan internalisasi visi misi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Disusun oleh:

Tim Pengukuran Pemahaman Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Disahkan oleh:

Yogyakarta, 20 April 2026

Ketua Unit Penjaminan Mutu



Prof. Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si.
NIP. 19770131 200212 2 001

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'U' followed by a series of loops and a horizontal line.

Dr. Dra. Umi Rochayati, M.T.
NIP. 196305281987102001

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Laporan Hasil Pengukuran Pemahaman Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2026. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Fakultas Teknik UNY dalam melaksanakan evaluasi berkelanjutan terhadap tingkat pemahaman sivitas akademika dan stakeholder terhadap visi dan misi fakultas.

Visi dan misi merupakan arah strategis yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, layanan akademik, serta pengembangan kerja sama di lingkungan Fakultas Teknik UNY. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap visi dan misi menjadi hal penting agar seluruh unsur fakultas dapat bergerak secara selaras dalam mendukung pencapaian tujuan kelembagaan.

Pada tahun 2026, pengukuran pemahaman visi dan misi dilaksanakan pada bulan Maret-April dengan melibatkan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, unsur pendukung fakultas, serta stakeholder eksternal. Pelibatan berbagai kelompok responden tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat pemahaman visi dan misi, baik dari perspektif internal maupun eksternal.

Laporan ini menyajikan hasil analisis mengenai sebaran responden, tingkat pemahaman visi dan misi berdasarkan kelompok responden, tingkat pemahaman mahasiswa berdasarkan program studi, serta tingkat pemahaman responden non-mahasiswa berdasarkan unit kerja. Hasil pengukuran ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar penyusunan tindak lanjut strategis dalam penguatan sosialisasi, internalisasi, dan implementasi visi dan misi Fakultas Teknik UNY.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Teknik UNY, Unit Penjaminan Mutu, program studi, departemen, unit kerja, stakeholder eksternal, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengukuran ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penguatan budaya mutu dan peningkatan tata kelola kelembagaan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, April 2026

Tim Pengukuran Pemahaman Visi dan Misi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Daftar Isi

Pengesahan	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bab 1. Pendahuluan.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan	5
C. Pelaksanaan	5
D. Ruang Lingkup	6
Bab 2. Metode.....	7
A. Desain Pengukuran.....	7
B. Instrumen Pengukuran.....	7
C. Metode Pengumpulan Data	8
D. Responden	9
E. Teknik Pengolahan Data	10
Bab 3. Hasil Analisis	11
A. Responden dan Distribusi.....	11
B. Tingkat Pemahaman Visi Misi.....	14
C. Tingkat Pemahaman Visi dan Misi Mahasiswa Berdasarkan Program Studi.....	16
D. Tingkat Pemahaman Visi dan Misi oleh Responden non Mahasiswa.....	18
Bab 4. Penutup.....	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Rekomendasi.....	22

Bab 1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Visi dan misi merupakan landasan utama yang menjadi arah pengembangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan. Visi dan misi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman strategis dalam penyusunan program dan kebijakan fakultas, tetapi juga menjadi dasar bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan tujuan institusi secara berkelanjutan.

Keberhasilan pencapaian visi dan misi fakultas sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, FT UNY secara berkala melakukan pengukuran tingkat pemahaman visi dan misi sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan upaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Pengukuran ini penting untuk memastikan bahwa visi dan misi fakultas telah tersosialisasikan dengan baik dan dipahami oleh berbagai kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pada tahun 2026, pengukuran pemahaman visi dan misi kembali dilaksanakan dengan melibatkan **mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan**, serta **stakeholder eksternal** yang memiliki hubungan kerja sama dan keterkaitan dengan Fakultas Teknik UNY. Keterlibatan berbagai kelompok responden tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat pemahaman terhadap arah pengembangan fakultas sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan sosialisasi dan penguatan budaya mutu di lingkungan FT UNY.

Hasil pengukuran ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan fakultas dalam memperkuat implementasi visi dan misi pada berbagai kegiatan akademik, nonakademik, layanan administrasi, kerja sama, serta pengembangan kelembagaan menuju tercapainya visi Fakultas Teknik UNY sebagai fakultas berkelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional dan keteknikan.

B. Tujuan

Pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2026 bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder terhadap visi dan misi Fakultas Teknik UNY.
2. Mengidentifikasi tingkat pemahaman visi dan misi berdasarkan kelompok responden dan unit kerja di lingkungan Fakultas Teknik UNY.
3. Mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan internalisasi visi dan misi yang telah dilaksanakan oleh fakultas.
4. Menyediakan data dan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penguatan budaya mutu dan tata kelola fakultas.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta penyediaan data dukung untuk kebutuhan akreditasi dan evaluasi kelembagaan.

C. Pelaksanaan

Survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2026 dilaksanakan pada bulan Maret - April 2026 melalui pengisian angket secara daring. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen pengukuran pemahaman visi dan misi yang telah digunakan dan dikembangkan pada periode sebelumnya.

Pelaksanaan survei dikoordinasikan oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas Teknik UNY dengan melibatkan seluruh program studi, departemen, unit kerja, serta stakeholder eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan fakultas. Penyebarluasan informasi dan himbauan pengisian survei dilakukan melalui media komunikasi resmi fakultas, koordinasi dengan pimpinan unit kerja, serta jejaring kerja sama yang dimiliki Fakultas Teknik UNY.

Hasil pengisian survei selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tingkat pemahaman visi dan misi pada masing-masing kelompok responden serta sebagai bahan evaluasi penguatan internalisasi visi dan misi di lingkungan Fakultas Teknik UNY.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengukuran pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY tahun 2026 mencakup:

1. Subjek Pengukuran

Pengukuran dilakukan terhadap sivitas akademika yang meliputi:

- a. Mahasiswa jenjang S1, S2, dan S3 program studi di Fakultas Teknik UNY.
- b. Dosen di setiap departemen di Fakultas Teknik UNY
- c. Tenaga kependidikan yang meliputi tenaga administrasi, laboran, teknisi, dan tenaga pendukung lainnya.
- d. Stakeholder eksternal yang berasal dari instansi pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, asosiasi profesi, serta mitra kerja sama Fakultas Teknik UNY.

2. Aspek yang Diukur

Fokus pengukuran adalah tingkat pemahaman terhadap:

- a. Visi Fakultas Teknik UNY.
- b. Misi Fakultas Teknik UNY.
- c. Relevansi visi dan misi terhadap kegiatan akademik, kemahasiswaan, serta pengembangan kompetensi lulusan.

3. Unit Analisis

Analisis dilakukan pada tingkat fakultas secara keseluruhan serta berdasarkan kelompok responden, program studi, departemen, dan unit kerja yang berada di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Bab 2. Metode

A. Desain Pengukuran

Pengukuran pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2026 dilaksanakan menggunakan pendekatan survei deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman responden terhadap visi dan misi Fakultas Teknik UNY berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket secara daring.

Pengukuran dilakukan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan upaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam penguatan budaya mutu di lingkungan fakultas. Melalui pengukuran ini, fakultas dapat memperoleh informasi mengenai sejauh mana visi dan misi telah dipahami oleh sivitas akademika maupun stakeholder eksternal yang berinteraksi dengan Fakultas Teknik UNY.

Desain pengukuran difokuskan pada identifikasi tingkat pemahaman responden terhadap substansi visi dan misi fakultas, termasuk pemaknaan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta relevansinya terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, tata kelola kelembagaan, dan pengembangan kerja sama.

Hasil pengukuran selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan program sosialisasi, penguatan internalisasi visi dan misi, serta pengembangan strategi peningkatan mutu fakultas.

B. Instrumen Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam survei pemahaman visi dan misi tahun 2026 merupakan instrumen yang telah digunakan pada periode pengukuran sebelumnya dan masih relevan untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Instrumen disusun berdasarkan komponen utama visi dan misi Fakultas Teknik UNY yang meliputi aspek:

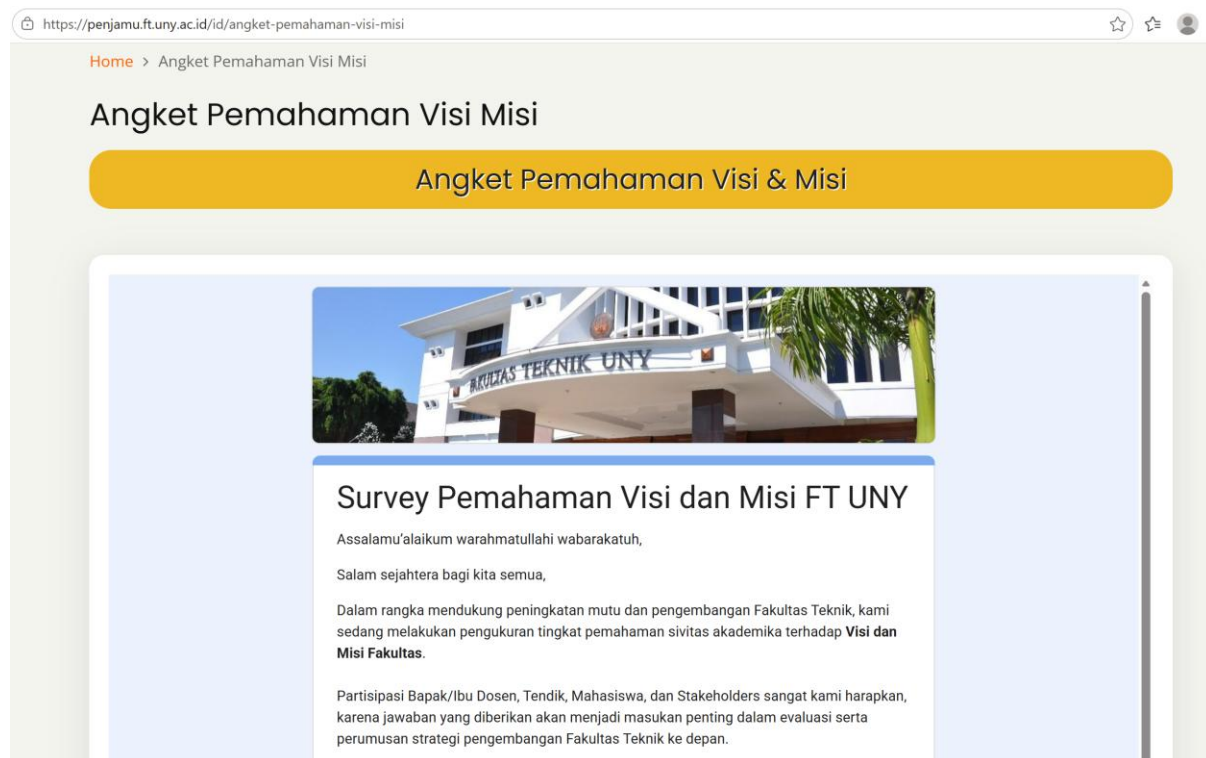
1. Unggul dalam bidang pendidikan vokasional dan keteknikan;
2. Kreatif dalam menghasilkan gagasan dan karya;
3. Inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan layanan;
4. Berkelanjutan dalam pelaksanaan tridarma dan tata kelola kelembagaan;
5. Tata kelola yang baik, bersih, dan akuntabel;
6. Kerja sama nasional dan internasional dalam mendukung pencapaian visi fakultas.

Instrumen terdiri atas 15 butir pernyataan yang mengukur tingkat pemahaman responden terhadap berbagai aspek visi dan misi fakultas. Setiap butir dirancang untuk mengidentifikasi sejauh mana responden memahami makna, tujuan, dan implementasi visi dan misi dalam konteks kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta pengembangan kerja sama.

Jawaban responden kemudian dikonversi menjadi skor pemahaman yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategori tingkat pemahaman masing-masing responden maupun kelompok responden.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengukuran pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY dilakukan melalui survei daring. Proses pengumpulan data dilakukan melalui formulir elektronik (Google Formulir), yang dapat diakses melalui website unit penjaminan mutu Fakultas Teknik <https://penjamu.ft.uny.ac.id/index.php/id/angket-pemahaman-visi-misi>.



Penyebaran angket dilakukan secara terkoordinasi melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia di lingkungan fakultas, antara lain:

1. Koordinasi dengan pimpinan fakultas;
2. Koordinasi dengan departemen dan program studi;
3. Penyampaian informasi melalui media komunikasi resmi fakultas;
4. Distribusi tautan survei melalui grup komunikasi sivitas akademika;

5. Penyampaian undangan pengisian kepada stakeholder eksternal yang menjadi mitra Fakultas Teknik UNY.

Setiap responden diberikan kesempatan untuk mengisi survei secara mandiri sesuai dengan kondisi dan pengalaman masing-masing. Seluruh data yang masuk direkapitulasi dan diverifikasi untuk memastikan kelengkapan serta konsistensi data sebelum dilakukan proses analisis.

Pelaksanaan survei dilakukan dengan prinsip sukarela, objektif, dan menjaga kerahasiaan identitas responden. Data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk kepentingan evaluasi dan peningkatan mutu kelembagaan.

D. Responden

Responden dalam survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2026 terdiri atas unsur internal dan eksternal yang memiliki keterkaitan dengan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi maupun pengembangan kelembagaan fakultas.

Responden internal meliputi:

1. Mahasiswa program sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3);
2. Dosen pada seluruh departemen dan program studi;
3. Tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga administrasi, laboran, teknisi, pustakawan, dan tenaga pendukung lainnya.

Selain responden internal, survei juga melibatkan stakeholder eksternal yang berasal dari berbagai instansi dan lembaga mitra Fakultas Teknik UNY, antara lain:

1. Institusi pendidikan;
2. Dunia usaha dan dunia industri;
3. Instansi pemerintah;
4. Organisasi profesi;
5. Mitra kerja sama lainnya.

Pelibatan berbagai kelompok responden dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat pemahaman visi dan misi fakultas dari berbagai perspektif, baik internal maupun eksternal.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil pengisian kuesioner kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan untuk menampilkan informasi utama yang mencakup:

1. Jumlah responden per program studi dan unit kerja;
2. Rata-rata skor pemahaman;
3. Median, nilai minimum, dan maksimum skor.

Untuk menafsirkan hasil survei pemahaman terhadap visi dan misi Fakultas Teknik UNY digunakan **kategori tingkat pemahaman** berdasarkan **rentang skor** yang diperoleh responden. Skor maksimum hasil survei adalah 15, dan skor minimum adalah 0. Adapun pembagian kriteria dan interpretasinya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Pemahaman

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
13,5 – 15,0	Sangat Baik	Responden memiliki pemahaman yang sangat tinggi terhadap visi dan misi fakultas; mampu menjelaskan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam kegiatan akademik maupun organisasi.
10,5 – < 13,5	Baik	Responden memahami dengan baik isi visi dan misi fakultas, meski belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai tersebut secara konsisten.
7,5 – < 10,5	Cukup	Responden mengetahui visi dan misi secara umum, namun pemahamannya masih bersifat konseptual dan belum menyeluruh.
4,5 – < 7,5	Kurang	Responden memiliki pemahaman terbatas terhadap visi dan misi, atau belum memahami keterkaitannya dengan kegiatan akademik.
0,0 – < 4,5	Sangat Kurang	Responden belum memahami visi dan misi fakultas, dan belum menunjukkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan akademik.

Bab 3. Hasil Analisis

A. Responden dan Distribusi

Pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2026 diikuti oleh 879 responden yang terdiri atas mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, unsur lainnya, dan stakeholder eksternal. Jumlah responden tersebut meningkat dibandingkan pelaksanaan survei tahun 2025 yang melibatkan 820 responden. Peningkatan jumlah partisipasi ini menunjukkan semakin tingginya keterlibatan sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam mendukung evaluasi pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY.

Tabel 2. Sebaran Responden berdasarkan Kategori

No	Kategori Responden	Jumlah
1	Mahasiswa	626
2	Dosen	184
3	Laboran/Teknisi	29
4	Tenaga Administrasi	22
5	Lainnya	7
6	Stakeholders	11
Total Responden		879

Berdasarkan Tabel 2, kelompok mahasiswa masih menjadi responden terbesar dengan jumlah 626 orang atau sekitar 71,2% dari total responden. Kelompok dosen berjumlah 184 orang atau sekitar 20,9%, sedangkan tenaga kependidikan yang terdiri atas laboran/teknisi dan tenaga administrasi berjumlah 51 orang atau sekitar 5,8%. Selain itu, terdapat 7 responden dari kategori lainnya dan 11 responden stakeholder eksternal yang berasal dari institusi pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, serta instansi pemerintah.

Keterlibatan stakeholder eksternal pada survei tahun 2026 menjadi salah satu penguatan dibandingkan pelaksanaan survei sebelumnya karena memberikan perspektif tambahan mengenai sejauh mana visi dan misi Fakultas Teknik UNY dipahami oleh mitra dan pengguna layanan fakultas

Tabel 3. Perbandingan Jumlah Responden Tahun 2025 dan 2026

Kategori	2025	2026	Selisih
Mahasiswa	588	626	+38
Dosen	181	184	+3
Laboran/Teknisi	28	29	+1
Tenaga Administrasi	19	22	+3
Lainnya	4	7	+3
Stakeholders	-	11	+11
Total	820	879	+59

Berdasarkan Tabel 3, jumlah responden mengalami peningkatan sebanyak 59 responden dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar berasal dari kelompok mahasiswa dan penambahan responden stakeholder eksternal. Kondisi ini menunjukkan bahwa cakupan pengukuran tahun 2026 menjadi lebih luas dan lebih representatif dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain berdasarkan kategori responden, data juga menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai program studi, departemen, unit kerja, serta institusi mitra yang memiliki hubungan kerja sama dengan Fakultas Teknik UNY. Sebaran responden yang relatif merata tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat pemahaman visi dan misi pada berbagai kelompok pemangku kepentingan.

Tabel 4. Sebaran Responden Mahasiswa Berdasarkan Program Studi Tahun 2026

No	Program Studi	Jumlah
1	S1 Pendidikan Teknik Otomotif	94
2	S1 Pendidikan Teknik Elektronika	68
3	S1 Teknik Elektro	67
4	S1 Pendidikan Teknik Mekatronika	66
5	S1 Teknik Manufaktur	64
6	S1 Teknik Sipil	50
7	S1 Teknologi Informasi	43
8	S1 Pendidikan Teknik Elektro	35
9	S3 Ilmu Teknik	32
10	S1 Pendidikan Teknik Informatika	22
11	S1 Pendidikan Teknik Mesin	15
12	S1 Pendidikan Tata Busana	15
13	S1 Teknik Industri	14
14	S1 Pendidikan Tata Boga	13
15	S1 Arsitektur	8
16	S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	5
17	S2 Pendidikan Teknik Elektro	5
18	S2 Pendidikan Teknik Mesin	4
19	S2 Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika	3
20	S2 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	3
	Total Responden Mahasiswa	626

Berdasarkan Tabel 4, jumlah responden mahasiswa yang berpartisipasi dalam survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY tahun 2026 sebanyak 626 mahasiswa. Responden tersebut berasal dari 20 program studi pada jenjang sarjana, magister, dan doktor di lingkungan Fakultas Teknik UNY.

Sebaran responden menunjukkan bahwa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif memiliki jumlah partisipan terbanyak, yaitu 94 mahasiswa. Jumlah tersebut diikuti oleh S1 Pendidikan Teknik Elektronika sebanyak 68 mahasiswa, S1 Teknik Elektro sebanyak 67 mahasiswa, S1 Pendidikan Teknik Mekatronika sebanyak 66 mahasiswa, dan S1 Teknik Manufaktur sebanyak 64 mahasiswa.

Pada survei tahun 2026, responden dari S3 Ilmu Teknik berjumlah 32 mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa jenjang doktor tetap menunjukkan adanya representasi program pascasarjana dalam pengukuran pemahaman visi dan misi fakultas. Selain itu, cakupan responden mahasiswa juga telah melibatkan program studi yang sebelumnya belum terwakili, yaitu S1 Arsitektur, S2 Pendidikan Teknik Elektro, S2 Pendidikan Teknik Mesin, dan S2 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Dengan demikian, responden mahasiswa tahun 2026 telah mewakili hampir seluruh program studi di Fakultas Teknik UNY, kecuali S2 Teknik Sipil yang belum memiliki mahasiswa. Secara umum, distribusi responden mahasiswa menunjukkan keterwakilan yang lebih baik dan lebih proporsional dari berbagai rumpun keilmuan, baik pendidikan teknik, teknik nonpendidikan, maupun program pascasarjana.

Tabel 5. Sebaran Responden Non-Mahasiswa Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja / Departemen	Dosen	Laboran/ Teknisi	Tenaga Administrasi	Lainnya	Stake- holders
Dept. Pendidikan Teknik Elektro (DPTE)	38	5	2	0	0
Dept. Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika (DPTEI)	37	4	2	0	0
Dept. Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (DPTSP)	30	10	0	0	0
Dept. Pendidikan Teknik Boga dan Busana (DPTBB)	31	2	0	0	0
Dept. Pendidikan Teknik Mesin (DPTM)	28	2	0	2	0
Dept. Pendidikan Teknik Otomotif (DPTO)	17	5	2	1	0
Fakultas Teknik (KPLT/Perpustakaan/Media, dll.)	1	1	16	4	0
Prodi S3 Ilmu Teknik	2	0	0	0	0
Stakeholders Eksternal	0	0	0	0	11
Total	184	29	22	7	11

Berdasarkan Tabel 5, jumlah responden non-mahasiswa yang berpartisipasi dalam survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY tahun 2026 sebanyak 253 responden. Responden tersebut terdiri atas 184 dosen, 29 laboran/teknisi, 22 tenaga administrasi, 7 responden kategori lainnya, serta 11 stakeholder eksternal.

Jika dilihat berdasarkan unit kerja, responden terbanyak berasal dari Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE) sebanyak 45 responden, diikuti oleh Departemen Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika (DPTEI) sebanyak 43 responden, serta Departemen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (DPTSP) sebanyak 40 responden. Sementara itu, unit Fakultas Teknik yang mencakup KPLT, perpustakaan, media, dan unit pendukung lainnya berkontribusi sebanyak 22 responden.

Pada survei tahun 2026, keterlibatan stakeholder eksternal menjadi salah satu penguatan cakupan responden. Stakeholder eksternal berjumlah 11 responden yang berasal dari institusi pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, serta instansi pemerintah. Keterlibatan stakeholder tersebut memberikan perspektif tambahan mengenai tingkat pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY dari pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dan keterkaitan dengan pengembangan fakultas.

Secara umum, sebaran responden non-mahasiswa menunjukkan keterlibatan yang cukup luas dari berbagai departemen, unit kerja, dan mitra eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa survei pemahaman visi dan misi tahun 2026 telah menjangkau unsur internal dan eksternal yang relevan dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, layanan akademik, tata kelola, dan pengembangan kerja sama Fakultas Teknik UNY.

B. Tingkat Pemahaman Visi Misi

Analisis tingkat pemahaman visi dan misi dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh responden dari hasil pengisian instrumen survei. Pengukuran dilakukan menggunakan statistik deskriptif yang meliputi jumlah responden, rata-rata skor, median, skor minimum, dan skor maksimum. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman responden terhadap visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 6. Tingkat Pemahaman Visi dan Misi Berdasarkan Kelompok Responden

No	Program Studi	N	Rata Skor	Median Skor	Skor Minimum	Skor Maksimum
1	Mahasiswa	626	12,83	13	8	15
2	Dosen	184	13,67	14	10	15
3	Laboran/Teknisi	29	13,62	14	11	15
4	Tenaga Administrasi	22	13,45	13	10	15
5	Lainnya	7	12,86	13	11	14
6	Stakeholders	11	12,91	13	11	14
		879	12,98			

Berdasarkan Tabel 6, secara keseluruhan tingkat pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY tahun 2026 berada pada kategori **Baik**, dengan rata-rata skor sebesar 12,98. Capaian ini menunjukkan bahwa sivitas akademika dan stakeholder telah memahami visi dan misi fakultas secara memadai, baik dari aspek makna visi, arah pengembangan fakultas, maupun keterkaitannya dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

1. Kelompok dosen memperoleh rata-rata skor sebesar 13,67 dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Capaian ini menunjukkan bahwa dosen memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap visi dan misi fakultas. Hal tersebut dapat dipahami karena dosen memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penyusunan kurikulum, penjaminan mutu, serta pengembangan akademik di tingkat program studi, departemen, dan fakultas.
2. Kelompok laboran/teknisi juga memperoleh rata-rata skor sebesar 13,62 dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap visi dan misi tidak hanya kuat pada unsur dosen, tetapi juga telah terinternalisasi pada tenaga pendukung teknis yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran praktikum, layanan laboratorium, dan aktivitas akademik berbasis keterampilan vokasional dan keteknikan.
3. Kelompok tenaga administrasi memperoleh rata-rata skor sebesar 13,45 dan berada pada kategori **Baik**, mendekati kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi telah memahami visi dan misi fakultas serta keterkaitannya dengan pelayanan akademik, tata kelola, dan layanan kelembagaan. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan secara berkelanjutan agar nilai-nilai visi dan misi semakin terinternalisasi dalam budaya kerja dan kualitas layanan administrasi.
4. Kelompok mahasiswa memperoleh rata-rata skor sebesar 12,83 dan termasuk dalam kategori **Baik**. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami arah pengembangan Fakultas Teknik UNY, terutama terkait dengan keunggulan pendidikan vokasional dan keteknikan, kreativitas, inovasi, serta keberlanjutan. Namun demikian, penguatan pemahaman mahasiswa tetap perlu dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pengenalan kehidupan kampus, kegiatan organisasi kemahasiswaan, dan pembinaan akademik.
5. Kelompok stakeholder memperoleh rata-rata skor sebesar 12,91 dan termasuk dalam kategori **Baik**. Capaian ini menunjukkan bahwa mitra eksternal, baik dari institusi pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, maupun instansi pemerintah, telah memiliki pemahaman yang baik terhadap arah pengembangan Fakultas Teknik UNY. Keterlibatan stakeholder dalam survei ini menjadi bukti bahwa sosialisasi visi dan misi tidak hanya menjangkau unsur internal fakultas, tetapi juga pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan fakultas.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY tahun 2026 berada pada tingkat yang positif. Beberapa kelompok responden telah mencapai kategori **Sangat Baik**, sementara kelompok lainnya berada pada kategori **Baik**. Kondisi ini menjadi dasar yang kuat bagi fakultas untuk terus memperkuat internalisasi visi dan misi dalam kegiatan akademik, layanan administrasi, tata kelola, kerja sama, dan budaya mutu.

C. Tingkat Pemahaman Visi dan Misi Mahasiswa Berdasarkan Program Studi

Analisis tingkat pemahaman visi dan misi pada kelompok mahasiswa dilakukan untuk mengetahui capaian pemahaman pada masing-masing program studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis ini penting untuk melihat sejauh mana visi dan misi fakultas telah dipahami oleh mahasiswa pada berbagai jenjang pendidikan, baik sarjana, magister, maupun doktor.

Pengukuran dilakukan berdasarkan skor hasil pengisian instrumen pemahaman visi dan misi. Data dianalisis secara deskriptif dengan memperhatikan jumlah responden, rata-rata skor, median, skor minimum, skor maksimum, dan kategori tingkat pemahaman.

Tabel 7. Peroleh skor Pemahaman Visi Misi oleh Responden Mahasiswa

No	Program Studi	N	Rata-rata	Median	Minimum	Maksimum	Kategori
1	S1 Pendidikan Teknik Otomotif	94	12,55	13	9	15	Baik
2	S1 Pendidikan Teknik Elektronika	68	12,60	13	8	15	Baik
3	S1 Teknik Elektro	67	12,62	13	8	15	Baik
4	S1 Pendidikan Teknik Mekatronika	66	12,58	13	9	15	Baik
5	S1 Teknik Manufaktur	64	12,88	13	10	15	Baik
6	S1 Teknik Sipil	50	12,80	13	10	15	Baik
7	S1 Teknologi Informasi	43	12,84	13	10	15	Baik
8	S1 Pendidikan Teknik Elektro	35	12,92	13	10	15	Baik
9	S3 Ilmu Teknik	32	13,63	14	11	15	Sangat Baik
10	S1 Pendidikan Teknik Informatika	22	13,05	13	10	15	Baik
11	S1 Pendidikan Teknik Mesin	15	13,40	13	11	15	Baik
12	S1 Pendidikan Tata Busana	15	13,55	14	11	15	Sangat Baik
13	S1 Teknik Industri	14	12,86	13	10	15	Baik
14	S1 Pendidikan Tata Boga	13	13,28	13	11	15	Baik
15	S1 Arsitektur	8	12,75	13	11	14	Baik
16	S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	5	14,00	14	13	15	Sangat Baik

No	Program Studi	N	Rata-rata	Median	Minimum	Maksimum	Kategori
17	S2 Pendidikan Teknik Elektro	5	13,60	14	12	15	Sangat Baik
18	S2 Pendidikan Teknik Mesin	4	13,50	13,5	12	15	Sangat Baik
19	S2 Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika	3	12,67	13	12	13	Baik
20	S2 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	3	13,00	13	12	14	Baik
	Total	626	12,83	13	8	15	Baik

Berdasarkan Tabel 7, tingkat pemahaman visi dan misi mahasiswa Fakultas Teknik UNY tahun 2026 secara keseluruhan berada pada kategori Baik, dengan rata-rata skor sebesar 12,83. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami visi dan misi fakultas dengan baik, termasuk nilai-nilai utama yang terkandung di dalamnya, yaitu berkelas dunia, unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang pendidikan vokasional dan keteknikan.

Dari 20 program studi yang terwakili dalam survei, terdapat beberapa program studi yang memperoleh kategori Sangat Baik, yaitu S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, S3 Ilmu Teknik, S1 Pendidikan Tata Busana, S2 Pendidikan Teknik Elektro, dan S2 Pendidikan Teknik Mesin. Capaian tersebut menunjukkan adanya tingkat pemahaman yang sangat tinggi pada mahasiswa di program studi tersebut. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa sosialisasi visi dan misi telah berjalan efektif dan mampu menjangkau mahasiswa pada jenjang sarjana maupun pascasarjana.

Sebagian besar program studi lainnya berada pada kategori Baik dengan rata-rata skor antara 12,55 hingga 13,40. Program studi dengan jumlah responden relatif besar, seperti S1 Pendidikan Teknik Otomotif, S1 Pendidikan Teknik Elektronika, S1 Teknik Elektro, S1 Pendidikan Teknik Mekatronika, dan S1 Teknik Manufaktur, juga menunjukkan capaian pemahaman yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa program studi dengan jumlah mahasiswa besar tetap memiliki tingkat pemahaman visi dan misi yang memadai.

Skor maksimum pada sebagian besar program studi mencapai nilai 15. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki pemahaman sangat tinggi terhadap visi dan misi fakultas. Sementara itu, skor minimum berada pada rentang 8 hingga 13, yang menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang perlu mendapatkan penguatan pemahaman, terutama pada aspek internalisasi nilai-nilai visi dan misi dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman visi dan misi mahasiswa Fakultas Teknik UNY telah berada pada capaian yang positif. Keterwakilan 20 program studi dalam survei tahun 2026 juga menunjukkan bahwa pengukuran telah menjangkau hampir

seluruh program studi di lingkungan fakultas, kecuali S2 Teknik Sipil. Oleh karena itu, fakultas perlu terus mempertahankan dan memperkuat strategi sosialisasi visi dan misi melalui kegiatan pembelajaran, pembimbingan akademik, organisasi kemahasiswaan, orientasi mahasiswa baru, serta media informasi fakultas dan program studi.

D. Tingkat Pemahaman Visi dan Misi oleh Responden non Mahasiswa

Analisis tingkat pemahaman visi dan misi oleh responden non-mahasiswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dosen, tenaga kependidikan, unsur pendukung fakultas, serta stakeholder eksternal memahami arah pengembangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kelompok responden non-mahasiswa memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi visi dan misi fakultas, baik melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, layanan akademik dan administrasi, pengelolaan laboratorium, tata kelola kelembagaan, maupun pengembangan kerja sama eksternal.

Pada tahun 2026, jumlah responden non-mahasiswa yang terlibat dalam survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY sebanyak **253 responden**. Responden tersebut berasal dari berbagai departemen, unit kerja, dan stakeholder eksternal yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan Fakultas Teknik UNY.

Pengukuran tingkat pemahaman dilakukan berdasarkan skor hasil pengisian instrumen survei. Data dianalisis secara deskriptif dengan memperhatikan jumlah responden, rata-rata skor, median, skor minimum, skor maksimum, dan kategori tingkat pemahaman. Hasil analisis tingkat pemahaman visi dan misi oleh responden non-mahasiswa disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Peroleh skor Pemahaman Visi Misi oleh Responden non Mahasiswa

Unit Kerja / Departemen	N	Rata Skor	Median Skor	Skor Minimum	Skor Maksimum	Kategori
Dept. Pendidikan Teknik Elektro (DPTE)	45	13,76	14	11	15	Sangat Baik
Dept. Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika (DPTEI)	43	13,48	13	10	15	Baik
Dept. Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (DPTSP)	40	13,52	14	10	15	Sangat Baik
Dept. Pendidikan Teknik Boga dan Busana (DPTBB)	33	13,42	13	10	15	Baik
Dept. Pendidikan Teknik Mesin (DPTM)	32	13,58	14	10	15	Sangat Baik
Dept. Pendidikan Teknik Otomotif (DPTO)	25	14,12	14	11	15	Sangat Baik

Unit Kerja / Departemen	N	Rata Skor	Median Skor	Skor Minimum	Skor Maksimum	Kategori
Fakultas Teknik (KPLT/Perpustakaan/Media, dll.)	22	13,10	13	10	15	Baik
Prodi S3 Ilmu Teknik	2	13,50	13,5	13	14	Sangat Baik
Stakeholders Eksternal	11	12,91	13	11	14	Baik
	253	13,55				

Berdasarkan Tabel 8, tingkat pemahaman visi dan misi oleh responden non-mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik, dengan rata-rata skor sebesar 13,55. Capaian ini menunjukkan bahwa dosen, tenaga kependidikan, unsur pendukung fakultas, dan stakeholder eksternal telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap visi dan misi Fakultas Teknik UNY.

Beberapa unit kerja memperoleh capaian pada kategori Sangat Baik, yaitu Departemen Pendidikan Teknik Otomotif (DPTO) dengan rata-rata skor 14,12, Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE) dengan rata-rata skor 13,76, Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM) dengan rata-rata skor 13,58, Departemen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (DPTSP) dengan rata-rata skor 13,52, serta Prodi S3 Ilmu Teknik dengan rata-rata skor 13,50. Capaian tersebut menunjukkan bahwa visi dan misi fakultas telah dipahami dan diinternalisasikan dengan sangat baik pada sejumlah unit kerja.

Departemen Pendidikan Teknik Otomotif memperoleh rata-rata skor tertinggi, yaitu 14,12. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada unit tersebut memiliki pemahaman yang sangat kuat terhadap arah pengembangan fakultas, terutama dalam konteks pendidikan vokasional dan keteknikan. Capaian tersebut juga menunjukkan bahwa nilai-nilai visi dan misi fakultas telah terhubung dengan pelaksanaan kegiatan akademik, layanan laboratorium, serta budaya kerja pada unit kerja tersebut.

Departemen Pendidikan Teknik Elektro juga menunjukkan capaian yang sangat baik dengan rata-rata skor 13,76. Hasil ini menggambarkan bahwa pemahaman terhadap visi dan misi fakultas telah terbangun secara kuat pada unit kerja tersebut, baik di kalangan dosen maupun tenaga kependidikan. Pemahaman yang tinggi ini menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pengembangan kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan mutu layanan akademik.

Departemen Pendidikan Teknik Mesin dan Departemen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan juga berada pada kategori Sangat Baik, masing-masing dengan rata-rata skor 13,58 dan 13,52. Capaian ini memperlihatkan bahwa sosialisasi dan internalisasi visi dan misi telah berjalan efektif pada kedua unit tersebut. Pemahaman yang sangat baik diharapkan dapat

memperkuat keselarasan antara kegiatan akademik, layanan teknis, pengembangan laboratorium, dan arah strategis fakultas.

Sementara itu, Departemen Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, Departemen Pendidikan Teknik Boga dan Busana, serta unit Fakultas Teknik yang meliputi KPLT, perpustakaan, media, dan unit pendukung lainnya berada pada kategori Baik. Meskipun belum mencapai kategori Sangat Baik, rata-rata skor pada unit-unit tersebut relatif tinggi dan mendekati batas kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap visi dan misi telah tersebar secara luas, namun masih perlu diperkuat melalui sosialisasi yang lebih berkelanjutan dan kontekstual sesuai dengan karakteristik masing-masing unit kerja.

Kelompok stakeholder eksternal memperoleh rata-rata skor 12,91 dan termasuk dalam kategori Baik. Capaian ini menunjukkan bahwa mitra eksternal Fakultas Teknik UNY, baik dari unsur institusi pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, maupun instansi pemerintah, telah memahami arah pengembangan fakultas dengan baik. Keterlibatan stakeholder dalam survei tahun 2026 menjadi salah satu penguatan cakupan evaluasi karena menunjukkan bahwa pemahaman visi dan misi tidak hanya terbatas pada unsur internal fakultas, tetapi juga telah menjangkau pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Fakultas Teknik UNY.

Jika dilihat dari skor minimum dan maksimum, seluruh unit kerja memiliki skor maksimum antara 14 hingga 15. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap unit terdapat responden yang memiliki tingkat pemahaman sangat tinggi terhadap visi dan misi fakultas. Sementara itu, skor minimum berada pada rentang 10 hingga 13, yang berarti tidak terdapat responden non-mahasiswa dengan tingkat pemahaman rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman visi dan misi pada kelompok non-mahasiswa relatif merata dan berada pada tingkat yang positif.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa responden non-mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap visi dan misi Fakultas Teknik UNY. Capaian ini menjadi indikator bahwa sosialisasi, komunikasi kelembagaan, dan internalisasi nilai-nilai visi misi telah berjalan efektif pada kelompok dosen, tenaga kependidikan, unit pendukung, dan stakeholder eksternal. Ke depan, penguatan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman tersebut semakin tercermin dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, tata kelola, layanan akademik, budaya kerja, serta kerja sama dengan berbagai mitra eksternal.

Bab 4. Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2026, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik UNY tahun 2026 diikuti oleh 879 responden yang terdiri atas mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, unsur lainnya, dan stakeholder eksternal. Jumlah tersebut menunjukkan keterlibatan yang luas dari sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam kegiatan evaluasi pemahaman visi dan misi fakultas.
2. Responden mahasiswa berjumlah 626 orang dan berasal dari 20 program studi pada jenjang sarjana, magister, dan doktor. Dengan demikian, responden mahasiswa telah mewakili hampir seluruh program studi di Fakultas Teknik UNY, kecuali S2 Teknik Sipil. Keterwakilan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan survei tahun 2026 memiliki cakupan yang lebih luas dalam menggambarkan pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi fakultas.
3. Responden non-mahasiswa berjumlah 253 orang yang terdiri atas dosen, laboran/teknisi, tenaga administrasi, unsur lainnya, dan stakeholder eksternal. Keterlibatan stakeholder eksternal pada survei tahun 2026 menjadi penguatan penting karena menunjukkan bahwa evaluasi pemahaman visi dan misi tidak hanya mencakup unsur internal, tetapi juga pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Fakultas Teknik UNY.
4. Tingkat pemahaman visi dan misi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori Baik, dengan rata-rata skor sebesar 12,83. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami visi dan misi Fakultas Teknik UNY, termasuk nilai-nilai berkelas dunia, unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang pendidikan vokasional dan keteknikan.
5. Beberapa program studi pada kelompok mahasiswa memperoleh kategori Sangat Baik, yaitu S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, S3 Ilmu Teknik, S1 Pendidikan Tata Busana, S2 Pendidikan Teknik Elektro, dan S2 Pendidikan Teknik Mesin. Hal ini menunjukkan adanya internalisasi visi dan misi yang sangat baik pada sebagian program studi.
6. Tingkat pemahaman visi dan misi oleh responden non-mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik, dengan rata-rata skor sebesar 13,55.

Capaian ini menunjukkan bahwa dosen, tenaga kependidikan, unsur pendukung fakultas, dan stakeholder eksternal telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap arah pengembangan dan nilai-nilai strategis Fakultas Teknik UNY.

7. Beberapa unit kerja non-mahasiswa menunjukkan capaian Sangat Baik, yaitu Departemen Pendidikan Teknik Otomotif, Departemen Pendidikan Teknik Elektro, Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, serta Prodi S3 Ilmu Teknik. Capaian tersebut menunjukkan bahwa visi dan misi fakultas telah terinternalisasi dengan kuat pada sejumlah unit kerja.

Secara umum, hasil survei tahun 2026 menunjukkan bahwa visi dan misi Fakultas Teknik UNY telah dipahami dengan baik oleh sivitas akademika dan stakeholder. Capaian ini menjadi indikator positif bahwa kegiatan sosialisasi, komunikasi kelembagaan, dan internalisasi nilai-nilai visi misi telah berjalan efektif, meskipun penguatan secara berkelanjutan tetap diperlukan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei pemahaman visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2026, beberapa rekomendasi strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan Strategi Internalisasi Visi dan Misi Berbasis Kelompok Sasaran

Fakultas perlu mengembangkan strategi internalisasi visi dan misi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok sasaran. Mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder memiliki peran serta kebutuhan informasi yang berbeda terhadap visi dan misi fakultas. Oleh karena itu, pendekatan sosialisasi sebaiknya tidak dilakukan secara seragam, tetapi disusun sesuai konteks peran masing-masing kelompok.

Untuk mahasiswa, internalisasi visi dan misi dapat dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, pembinaan kemahasiswaan, pengenalan kehidupan kampus, organisasi mahasiswa, praktik industri, dan pengembangan kompetensi lulusan. Untuk dosen, penguatan dapat diarahkan pada integrasi visi dan misi dalam kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, inovasi, dan kerja sama akademik. Untuk tenaga kependidikan, penguatan dapat dikaitkan dengan

peningkatan kualitas layanan, tata kelola, budaya kerja, dan akuntabilitas layanan fakultas.

2. Menjadikan Unit dengan Capaian Sangat Baik sebagai Rujukan Praktik Baik

Beberapa unit kerja telah menunjukkan tingkat pemahaman visi dan misi pada kategori Sangat Baik. Capaian ini perlu dimanfaatkan sebagai sumber praktik baik dalam penguatan budaya mutu fakultas. Fakultas dapat mengidentifikasi strategi, media, forum, atau pola komunikasi yang digunakan oleh unit-unit tersebut dalam menyosialisasikan dan menginternalisasikan visi dan misi.

Praktik baik tersebut dapat didokumentasikan dan dibagikan kepada program studi atau unit kerja lain melalui forum koordinasi, rapat penjaminan mutu, lokakarya internal, atau kegiatan berbagi praktik baik antardepartemen. Dengan demikian, unit yang memiliki capaian tinggi tidak hanya menjadi data capaian, tetapi juga menjadi model pembelajaran kelembagaan bagi unit lain.

3. Memperkuat Integrasi Visi dan Misi dalam Siklus Kegiatan Akademik

Pemahaman terhadap visi dan misi perlu diperkuat melalui integrasi dalam siklus kegiatan akademik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut. Program studi dapat menjadikan visi dan misi fakultas sebagai rujukan dalam penyusunan RPS, pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, praktik laboratorium, penelitian mahasiswa, kegiatan pengabdian, serta pembinaan prestasi mahasiswa.

Dengan pendekatan ini, visi dan misi tidak hanya dipahami sebagai rumusan formal, tetapi hadir dalam pengalaman akademik mahasiswa sehari-hari. Hal ini penting untuk memastikan bahwa nilai unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berkelas dunia benar-benar tercermin dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

4. Meningkatkan Keterjangkauan Informasi melalui Media Digital dan Visual

Fakultas perlu memperkuat penyebaran visi dan misi melalui media digital dan visual yang lebih mudah diakses oleh sivitas akademika dan stakeholder. Media yang dapat dikembangkan antara lain infografis, video singkat, konten media sosial, poster digital, banner layanan, tampilan website, QR code, dan materi visual pada ruang layanan atau ruang pembelajaran.

Penyajian visi dan misi dalam bentuk visual yang ringkas dan komunikatif akan membantu meningkatkan pemahaman, terutama bagi mahasiswa dan stakeholder

eksternal. Selain itu, media digital memungkinkan sosialisasi dilakukan secara lebih luas, berulang, dan tidak bergantung pada kegiatan tatap muka.

5. Memperluas Pelibatan Stakeholder dalam Evaluasi dan Penguatan Visi Misi

Keterlibatan stakeholder eksternal pada survei tahun 2026 menjadi langkah positif yang perlu diperkuat pada periode berikutnya. Fakultas dapat memperluas partisipasi stakeholder dari unsur sekolah mitra, dunia usaha dan dunia industri, instansi pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan pengguna lulusan.

Pelibatan stakeholder tidak hanya penting untuk mengukur pemahaman visi dan misi, tetapi juga untuk memperoleh masukan mengenai relevansi arah pengembangan fakultas dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, pendidikan vokasional, dan pembangunan masyarakat. Dengan demikian, visi dan misi fakultas dapat terus dihubungkan dengan kebutuhan eksternal dan dinamika perubahan lingkungan strategis.

6. Menyusun Tindak Lanjut Berbasis Data Hasil Survei

Hasil survei pemahaman visi dan misi tahun 2026 perlu ditindaklanjuti secara berbasis data. Fakultas dapat memetakan kelompok responden, program studi, atau unit kerja yang memiliki capaian tinggi, sedang, maupun yang masih perlu diperkuat. Pemetaan tersebut dapat menjadi dasar penyusunan program tindak lanjut yang lebih tepat sasaran.

Program tindak lanjut dapat berupa penguatan sosialisasi pada program studi tertentu, penyusunan materi komunikasi visi misi, pembinaan unit kerja, pengembangan media informasi, atau integrasi visi dan misi dalam kegiatan akademik dan layanan. Dengan pendekatan berbasis data, rekomendasi hasil survei tidak berhenti pada laporan, tetapi menjadi dasar perbaikan nyata dalam sistem penjaminan mutu fakultas.

7. Menjamin Keterwakilan Seluruh Program Studi pada Survei Berikutnya

Survei tahun 2026 telah melibatkan responden mahasiswa dari 20 program studi di Fakultas Teknik UNY. Namun demikian, pada periode berikutnya fakultas perlu memastikan bahwa seluruh program studi dapat terwakili secara lebih lengkap dan proporsional. Keterwakilan seluruh program studi penting agar hasil survei benar-benar mencerminkan kondisi pemahaman visi dan misi pada seluruh unit akademik. Koordinasi dengan program studi perlu diperkuat sejak awal pelaksanaan survei, termasuk melalui penetapan target minimal responden, pemantauan progres

pengisian, serta tindak lanjut kepada program studi yang tingkat partisipasinya masih rendah.

8. Menghubungkan Hasil Survei dengan Perencanaan Mutu dan Program Kerja Fakultas

Hasil survei pemahaman visi dan misi perlu dihubungkan dengan dokumen perencanaan dan pengendalian mutu fakultas, seperti program kerja tahunan, evaluasi diri, audit mutu internal, akreditasi program studi, dan rencana pengembangan fakultas. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya menjadi dokumen evaluatif, tetapi juga menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan strategis.

Pemanfaatan hasil survei dalam perencanaan mutu akan membantu fakultas memastikan bahwa setiap program pengembangan akademik, layanan, kerja sama, dan tata kelola tetap selaras dengan visi dan misi Fakultas Teknik UNY.